



**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA DI KELAS IV UPT SD
NEGERI 30 GRESIK**

*Effect of the Outdoor Learning Method on Students Poetry Writing Skills in
Grade IV UPT SD Negeri 30 Gresik*

Suci Ramadhanty¹, Nanang Khoirul Umam², Arya Setya Nugroho³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Gresik

¹Email : sucirty@gmail.com

²Email: nanang.khu@umg.ac.id

³Email: aryasetya@umg.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the Outdoor Learning method on Students Poetry Writing Skills in Grade IV UPT SD Negeri 30 Gresik in the 2020/2021 academic year. The research method used in collecting research data is an experimental method with a Pretest - Posttest Control Group Design. The subjects in this study were students in class IV UPT SD Negeri 30 Gresik with a total of 50 students consisting of 25 students in class IVA and 25 students in class IVB. Data collection techniques and instruments used were validation sheets, observation sheets, validity tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, T tests and poetry writing skill tests. Based on the analysis of research data, it was found that there was an effect of the Outdoor Learning method on students' poetry writing skills in Class IV UPT SD Negeri 30 Gresik. It is proven by the significant Paired Sample T test in SPSS. Based on the statistical output table, the results obtained are sig (2-tailed) or a probability of 0.034 while the significance level is 0.05 (5%). This shows the probability value is smaller than the significance level ($0.034 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_1 is accepted. This shows that there is an influence of the Outdoor Learning method on students' poetry writing skills.

Keywords: *Outdoor Learning Method, Poetry Writing Skills*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa di Kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik pada tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan dalam mengambil data penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif menggunakan eksperimen dengan desain *Pretest - Posttest Control Group Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik dengan jumlah 50 siswa yang terdiri dari 25 peserta didik kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan 25 Peserta didik kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan adalah lembar validasi, lembar pengamatan, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji T dan tes keterampilan menulis puisi. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh temuan bahwa ada pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa di Kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik. Dibuktikan dengan Uji Paired Sample T test signifikan pada SPSS. Berdasarkan tabel out put statistik tersebut, diperoleh hasil sig (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,034 sedangkan taraf signifikansinya sebesar 0,05



(5%). Hal ini menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,034 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Kata kunci : Metode *Outdoor Learning*, Keterampilan menulis puisi

PENDAHULUAN

Menurut Tarigan (2008) “Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skill*).” Kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia tidak terletak pada rumus seperti pelajaran matematika akan tetapi kesulitannya yaitu mengembangkan empat keterampilan tersebut. Keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lain. Satu diantara keempat keterampilan berbahasa yang memiliki peranan yang sangat penting adalah keterampilan menulis karena komponen menulis merupakan komponen yang cukup kompleks dari keempat keterampilan berbahasa. Kegiatan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang membutuhkan kreativitas yang tinggi.

(Dalman, 2016) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis sebagai alat atau medianya dengan tujuan memberitahu, menyakinkan ataupun menghibur. Jadi menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Kemampuan menulis merupakan salah satu keahlian yang sangat berguna serta tidak mudah untuk dicapai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis bukan semata-mata menyalin kata dan kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan gagasan dalam struktur tulisan yang teratur. kesusahan yang dialami siswa dalam menulis yakni memilah, merangkai dan menyusun kata-kata yang tepat guna dijadikan suatu tulisan atau karya sastra yang baik serta indah.

Keterampilan menulis ialah salah satu keterampilan yang wajib dimiliki siswa. Siswa dituntut untuk mempunyai keterampilan menulis untuk bisa memberitahukan kepada orang lain apa yang dialami dan dipikirkan. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis dan tidaklah kemampuan yang diwariskan secara turun - temurun, namun merupakan hasil belajar yang terus menerus serta aktif berlatih. Salah satu keterampilan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sering dipraktikkan di sekolah dasar adalah menulis puisi. Sudarma (2019) puisi yaitu karya sastra yang dibuat sebagai ungkapan dari keinginan dan perasaan penulis yang dituangkan dalam tulisan yang mengandung kata-kata yang indah dan bermakna. Kegiatan menulis puisi bukanlah hal yang mudah, membutuhkan suasana yang tenang, nyaman, serta pemikiran yang terbuka untuk menemukan ide tentang apa yang akan dituliskannya. Selain itu, puisi berisikan sebuah tulisan yang memperhatikan kata-kata indah yang bahasanya padat namun memiliki banyak makna. Oleh karena itu, membutuhkan sebuah referensi dengan mendeskripsikan sesuatu benda yang konkrit.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di UPT SD Negeri 30 Gresik guru Kelas IV menyampaikan bahwa ditemukannya beberapa

permasalahan, salah satunya adalah siswa kurang minat dalam pembelajaran menulis puisi, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Berdasarkan permasalahan tersebut guru menganalisis bahwa kemungkinan permasalahan itu muncul karena kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran menulis puisi. Sehingga guru menyampaikan bahwa akan diterapkannya pembelajaran puisi kepada siswa menggunakan metode *outdoor learning* agar siswa dapat melihat objek secara langsung untuk dituangkan dalam bentuk puisi.

Salah satu metode pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran menulis puisi adalah dengan menggunakan metode *outdoor learning*. Metode *outdoor learning* yaitu Pembelajaran di luar kelas yang merupakan upaya mengarahkan siswa untuk mengamati secara langsung lingkungan sekitar seperti di luar kelas ataupun di luar sekolah, sehingga diperoleh pengetahuan serta nilai yang berkaitan dengan hasil belajar dari materi yang di informasikan di luar kelas (Rosyid et al., 2019). Metode *outdoor learning* dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam keterampilan menulis khususnya menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* ini terhadap kemampuan siswa menulis puisi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksperimen jenis *true-experimental design* menggunakan *Pre-test - Post-test Control Group Design*. Desain ini diungkapkan oleh Sugiyono (2010) bahwa penentuan kelompok kontrol dan eksperimen dipilih secara random. Disini peneliti menggunakan dua kelas yang diteliti yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan diberi perlakuan menggunakan metode *outdoor learning*, sedangkan kelas IV B tidak diberikan perlakuan. Adapun uji coba *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal dan pemberian *post-test* pada akhir hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan. Hasil dari *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian akan dibandingkan untuk melihat apakah ada pengaruh dari metode *outdoor learning* yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik yang terletak di Jalan Dr.Wahidin Sudiro Husodo Gg.24 No.5, Randuagung, Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Populasi penelitian ini menggunakan seluruh kelas IV yang berjumlah 50 peserta didik dengan sampel yakni kelas IV A yang berjumlah 25 dan kelas IV B berjumlah 25.

Prosedur penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu : (1) Tahap persiapan (2) Tahap pelaksanaan (3) Tahap analisis. Sebelum melakukan penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes dan observasi. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data dengan lembar tes keterampilan menulis puisi. Tahap terakhir yaitu melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi hasil pembelajaran

Hasil penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.

a. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan ini yaitu meminta izin kepada kepala sekolah dengan memberikan surat pengantar dari kampus untuk melakukan observasi di sekolah. Setelah itu peneliti menemukan permasalahan yaitu peserta didik kurang terampil dalam menulis puisi. Peneliti menemukan metode yang dianggap cocok untuk digunakan ketika pembelajaran menulis puisi yaitu metode *outdoor learning*. Lalu peneliti berkoordinasi dengan guru kelas 4 untuk mendiskusikan mengenai materi dan waktu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti menyusun instrumen penelitian, membuat RPP dan juga silabus untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu melakukan uji validasi instrumen untuk mengetahui apakah instrumen sudah layak untuk digunakan. Setelah dinyatakan layak digunakan peneliti melakukan uji coba. Peneliti melakukan uji coba instrumen yang di berikan kepada siswa yang bukan merupakan sampel penelitian dengan jumlah 25 siswa. Setelah melakukan uji coba peneliti mengelola data nilai tes keterampilan menulis puisi dengan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

		Isi	Diksi	Pengimajian	Rima	Total
Isi	Pearson Correlation	1	.685*	.321	.145	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.118	.489	.000
	N	25	25	25	25	25
Diksi	Pearson Correlation	.685**	1	.155	.252	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.459	.224	.000
	N	25	25	25	25	25
Pengimajian	Pearson Correlation	.321	.155	1	.376	.613**

	Sig. (2-tailed)	.118	.459		.064	.001
	N	25	25	25	25	25
Rima	Pearson Correlation	.145	.252	.376	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.489	.224	.064		.000
	N	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.767**	.767**	.613**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	
	N	25	25	25	25	25

Jika dilihat dari hasil uji validitas tersebut untuk setiap item tes keterampilan menulis puisi yang telah dilakukan, dengan rincian aspek isi 0,767, aspek diksi 0,767, pengimajian 0,613 dan rima 0,652, mendapatkan hasil korelasi lebih besar dari r tabel yaitu 0,396. Maka dapat disimpulkan semua item tes keterampilan menulis puisi dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	4

Pada penelitian ini reliabilitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (α), menurut Sujarweni (2014) suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. jika dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa keseluruhan item pada instrument tes keterampilan menulis puisi menunjukkan nilai *CronbachAlpha* 0,649. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap item pada instrument tes keterampilan menulis puisi dikatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6.

Setelah hasil dinyatakan valid dan reliabel maka peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol. Dengan jumlah 50 siswa dari kelas IVA 25 siswa dan dari IVB 25 siswa. Instrumen berupa tes keterampilan menulis puisi dilakukan oleh siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen menggunakan metode *outdoor learning*, dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol guru sebagai pemateri dan peneliti hanya sebagai observer. Setelah dilakukan tes keterampilan menulis puisi maka dilanjutkan dengan dilakukan penilaian

pada kelas kontrol dan eksperimen.

1) Nilai *Pretest*

No.	Kelas	N	Jumlah	Skor Maximal	Skor Minimal	Mean	Median	Modus
1.	Eksperimen	25	1705	85	55	68,20	65	65
2.	Kontrol	25	1720	85	55	68,80	70	65

2) Nilai *Posttest*

No.	Kelas	N	Jumlah	Skor Maximal	Skor Minimal	Mean	Median	Modus
1.	Eksperimen	25	1925	90	65	77	75	75
2.	Kontrol	25	1800	85	55	72	70	70

c. Tahap Analisis Data

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari alpha 5% (signifikansi > 0,05).

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.170	25	.059
PosttestEksperimen	.155	25	.122
Pretest Kontrol	.167	25	.071
Posttest Kontrol	.128	25	.200*

Hasil uji normalitas, menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai dari *pretest* Eksperimen 0,059 > 0,05, nilai dari *Posttest* Eksperimen 0,122 > 0,05, nilai dari *pretest* Kontrol 0,071 > 0,05 dan nilai dari *Posttest* Kontrol 0,200 > 0,05. Jadi kesimpulannya uji normalitas dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

2) Uji Homogenitas

Setelah data dari kedua kelompok penelitian dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya mencari nilai homogenitas. Hasil pengujian homogenitas menggunakan uji Levene menggunakan software SPSS apabila nilai signifikansi > 0,05, dapat dikatakan homogen.

Berikut adalah hasil uji homogenitas :

Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.218	1	48	.642

hasil uji homogenitas sebesar $0,642 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah homogen.

3) Uji T

Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan. Uji-t dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26 for Windows. Kriteria pengujian Uji-t tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berikut adalah hasil dari uji t :

Paired Samples Test

	Lavene's Test for Equality of Variances					t-test for equality of means		95% Confidence Interval of the Difference	
	f	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std. error difference	Lower	Upper
Hasil belajar Equal variances assumed	.218	.642	2.2182	48	.034	5.000	2.291	.393	9.607

Hasil perhitungan uji t (Pair- Sample T Test) menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dapat diketahui sig (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,034 sedangkan taraf signifikannya sebesar 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai taraf signifikansi ($0,034 < 0,05$). Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, yaitu: jika probabilitas $< 0,05$ artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode outdoor learning terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik.

PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tes tersebut peneliti melakukan uji validitas pada UPT SD Negeri 21 Gresik dan didapatkan hasil yang valid ketika di uji dengan SPSS karena r hitung lebih besar dari r tabel dengan rincian aspek isi 0,767, aspek diksi 0,767, pengimajian 0,613 dan rima 0,652, mendapatkan hasil korelasi lebih besar dari r tabel yaitu 0,396 maka dapat disimpulkan semua item tes keterampilan menulis puisi dinyatakan valid. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas menggunakan

SPSS untuk melihat kekonsisten soal yang di gunakan dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 dan didapatkan hasil 0,649 maka dinyatakan reliabel.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2×35 menit yaitu pada saat *pretest* dan *posttest* dengan memberikan lembar tes keterampilan menulis puisi. Hasil belajar siswa kelas eksperimen rata-ratanya lebih tinggi dibanding kelas kontrol karena diberi perlakuan menerapkan metode *outdoor learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Dengan menerapkan metode *outdoor learning* siswa dapat menulis puisi dengan lebih semangat, tidak bosan dan mendapatkan inspirasi yang luas dari lingkungan sekitar.

Tahap selanjutnya setelah melakukan *pretest* dan *posttest* yaitu melakukan uji normalitas untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil yang didapatkan pada tabel Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan rincian nilai dari *pretest* Eksperimen $0,059 > 0,05$, nilai dari *Posttest* Eksperimen $0,122 > 0,05$, nilai dari *pretest* Kontrol $0,071 > 0,05$ dan nilai dari *Posttest* Kontrol $0,200 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas dilanjutkan uji homogenitas menggunakan lavene, bisa dikatakan homogen jika nilai taraf signifikansinya yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Hasil yang diperoleh uji homogenitas pada penelitian ini yaitu bernilai 0,642 maka lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan data penelitian ini bersifat homogen.

Langkah terakhir yaitu melakukan uji t menggunakan aplikasi SPSS dan diperoleh taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai sebesar 0,034. Jika probabilitas < 0,05 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Seperti diketahui bahwa menurut Silvia Arianti (2003) Metode *Outdoor learning* adalah metode dimana guru melakukan proses belajar mengajar di luar kelas atau alam terbuka untuk melihat langsung objek yang di tuju dan akan membuat siswa lebih aktif, membuat siswa senang karena tidak bosan di kelas, bisa saling bertukar pikiran atau pendapat dan memiliki wawasan yang lebih luas karena bisa mengamati secara langsung benda yang konkrit.

Dari hasil penelitian, beberapa peneliti sebelumnya membuktikan bahwa metode *Outdoor learning* berpengaruh ketika digunakan dalam proses pembelajaran seperti penelitian yang dilakukan oleh (Novalia, 2020) mengangkat judul “Pengaruh Metode *Outdoor learning* Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV di MI Miftahul Huda Tambak Jaya Way Tenong Lampung Barat”. Dikatakan berpengaruh karena terdapat peningkatan dari hasil keterampilan tes dengan rincian nilai rata-rata *pretest* 53 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 87,45

Dengan ini menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* memiliki kelebihan yang dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Sebelumnya siswa hanya membayangkan benda abstrak dan juga kesusahan memilih kata namun ketika menggunakan metode *outdoor learning*



siswa lebih terampil dalam menulis puisi. Siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ini tidak hanya berpusat pada guru. Siswa dibimbing untuk menemukan dan mengemukakan idenya. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan ide atau pendapat.

Hambatan yang ditemukan ketika penelitian yaitu guru lebih membutuhkan tenaga ekstra karena siswa akan lebih aktif ketika berada di luar kelas dan siswa kurang berkonsentrasi karena perhatian mereka akan tertuju kemana-mana ketika berada di lingkungan terbuka jadi disini guru harus lebih sering mengingatkan siswa agar konsentrasi terhadap tugas yang telah diberikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti tentang pengaruh metode *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *outdoor learning* dan kelas IV B berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian dilakukan di UPT SD Negeri 30 Gresik dengan jumlah sebanyak 50 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan, 1 kali untuk *pretest* dan 1 kali untuk *posttest*. Penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu siswa menjadi lebih mudah ketika membuat puisi di luar kelas karena mereka bisa mengamati benda secara langsung tidak hanya membayangkan benda yang abstrak. Kelemahannya guru harus lebih mengamati siswa karena dengan lingkungan alam yang lebih luas dari kelas membuat siswa tidak konsentrasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik. Dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil *pretest* *posttest* siswa. Pada kelas eksperimen rata-rata *pretest* yaitu 68,2 sedangkan rata-rata *posttest* siswa yaitu 77. Dibuktikan juga melalui uji t untuk menunjukkan perbedaan, nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,034. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai taraf signifikansi ($0,034 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2016). *keterampilan menulis*.
- Novalia, R. (2020). *Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV di MI Miftahul Huda Tambak Jaya Way Tenong Lampung Barat*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Rosyid, moh. zainul, Rofiqi, & Yumnah, S. (2019). *Outdoor Learning*.
- Silvia Arianti. (2003). JURNAL MERETAS Volume 4, Nomor 1 | ISSN 2303 - 0100. *Jurnal Meretas*, 4, 84–97.
- Sudarma, P. (2019). *Mengupas Puisi*. CV.Media Educaton.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. PT Pustaka Baru.



Tarigan, henry guntur. (2008). *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa.*

